

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara kreatinin (eGFR) dan hemoglobin (Hb) pada pasien GJK di RSUD Bangli, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambar responden penelitian berjumlah 46 pasien GJK, terdiri dari 24 laki-laki (52,2%) dan 22 perempuan (47,8%). Berdasarkan kategori usia, mayoritas responden berada pada kelompok 46–65 tahun (60,9%), diikuti 20–45 tahun (23,9%) dan ≥ 66 tahun (15,2%).
2. Hasil rekapitulasi hasil pemeriksaan menunjukkan seluruh responden berada pada kategori eGFR rendah (100%), yang menggambarkan penurunan fungsi ginjal yang berat pada populasi penelitian.
3. Hasil pemeriksaan Hb menunjukkan seluruh responden berada pada kategori Hb rendah (100%), sehingga secara umum responden mengalami anemia.
4. Hasil analisis hubungan eGFR dan Hb adalah tidak terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara eGFR dan Hb pada pasien GJK di RSUD Bangli.

B. SARAN

1. Bagi RSUD Bangli baik klinisi dan laboratorium disarankan untuk dilakukan pemantauan rutin dan terpadu terhadap fungsi ginjal (kreatinin/eGFR) dan status anemia (Hb) pada pasien GJK, serta mempertimbangkan evaluasi penyebab anemia secara lebih komprehensif (misalnya status besi) agar penatalaksanaan lebih tepat sasaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel yang dapat memengaruhi Hb pada GSK, seperti ferritin/TSAT, CRP/inflamasi, status dialisis, pemberian ESA, suplementasi besi, dan riwayat transfusi, serta memperbesar ukuran sampel atau memperpanjang periode pengambilan data agar variasi eGFR dan Hb lebih beragam.